

Pengembangan Media Papan Susun Kata pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan di Kelas I SDN 067257

Nurasyah Dalimunthe^{1*}, Dara Fitrah Dwi¹

¹ Proram Studi PDSG, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia
Corresponding Author's e-mail : Dwiendah@umnaw.ac.id*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/armada>

Vol. 2, No. 9 September 2024

Page: 715-723

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v2i9.1489>

Article History:

Received: August, 15 2024

Revised: August, 27 2024

Accepted: September, 07 2024

Abstract : This research aims to produce Word Arrangement Board Media that is suitable for use in the thematic learning process Theme 5 Subtheme 1 Beginning Reading Writing in Class I SDN 067257. This research is development research (Research and Development) using the ADDIE development procedure which consists of 5 stages. However, in this research the researcher carried out the ADDIE development procedure only up to stage 3, namely Development. The instrument used to collect data was a questionnaire given to several expert reviewers, namely media expert validators, material expert validators and learning expert validators. The validation score obtained from media expert validators was 95 in the "Very Eligible" category. The feasibility score from the material expert was 81.06 in the "Very Eligible" category. The feasibility score from the learning expert was 84 in the "Very Eligible" category. From these scores it can be said that the Word Arrangement Board media in theme 5 Subtheme 1 Reading Writing Beginnings developed is "Very Appropriate" for use in the learning process.

Keywords : Beginning Reading and Writing, Development, Thematic, Word Building Board.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Media Papan Susun Kata yang layak digunakan pada proses pembelajaran tematik Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti melaksanakan prosedur pengembangan ADDIE hanya sampai tahap ke 3, yaitu *Development* (Pengembangan). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada beberapa penelaah ahli, yaitu validator ahli media, validator ahli materi dan validator ahli pembelajaran. Skor validasi yang didapatkan dari validator ahli media sebesar 95 dengan kategori "Sangat Layak". Skor kelayakan dari ahli materi sebesar 81,06 dengan kategori "Sangat Layak". Skor kelayakan dari ahli pembelajaran sebesar 84 dengan kategori "Sangat Layak". Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa media Papan Susun Kata pada tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan yang dikembangkan sudah "Sangat Layak" untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Kata Kunci : Membaca Menulis Permulaan, Pengembangan, Papan Susun Kata, *Tematik*.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar dan memiliki peran penting untuk pembangunan bangsa. Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Yarshal D, 2015:3). Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022:594) pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menopang kehidupan di masa yang akan datang.

Pendidikan juga berguna dalam membentuk generasi menjadi generasi yang memiliki wawasan berfikir kritis, mandiri dan bertanggung jawab. Maju mundurnya suatu bangsa dilihat dari mutu pendidikan, oleh sebab itu pendidik harus memiliki prioritas dalam memberikan pengajaran unggulan dengan memanfaatkan pengetahuan untuk diajarkan secara inovatif. Menurut Alda, R & Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya.

Proses pembelajaran yang baik seharusnya terjadi komunikasi dari dua arah, dimana guru harus menciptakan kegiatan belajar dengan melibatkan peserta didik. Selain itu, guru juga hendaknya membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sumawarti dkk, 2022:202).

Berlangsungnya proses pembelajaran bagi siswa tidak harus selalu diberi atau dilatih, mereka bisa mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri dalam pembentukan dan pengembangan diri mereka masing-masing. Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran. Menurut Govin & Dwi, D.F (2023:719) Tokoh penting dalam pencapaian dan pengendalian tujuan dari pembelajaran adalah seorang pendidik.

Belajar dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang membuat perubahan aspek kognitif dan perubahan aspek motorik yang dikembangkan melalui interaksi antara pendidik dengan siswa secara sadar dan langsung tanpa paksaan. Hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu menekankan pada pendidikan karakter dengan mengembangkan kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Menurut Sukmawarti & Kayroyiah (2019:642) Kurikulum 2013 menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa pembelajaran dikelas masih belum berkembang aktif sehingga siswa merasa bosan dan terkesan monoton dengan penggunaan metode yang digunakan masih kurang menarik perhatian siswa. Penggunaan media pembelajaran masih belum memadai untuk menunjang proses pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. Siswa kelas I merupakan siswa pemula di sekolah dasar, pada umumnya siswa kelas I masih banyak ditemukan yang tidak lancar membaca dan menulis dan proses Pembelajaran yang tersedia hanya berdasarkan buku paket siswa dan hanya berpusat pada guru.

Menurut Hidayat dan Khayroyiah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui pada saat observasi, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Silvani N & Silalahi B.R (2023:34) dalam menerapkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar hendaknya menyiapkan berbagai sumber ajar, menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyiapkan pendukung pembelajaran. Menurut Fitri, N.Y & Sukmawarti (2022:184) media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Media papan susun kata merupakan sebuah media yang dinilai dapat mengatasi permasalahan pada temuan observasi. Menurut Roka (2022) Susun kata disebut juga model pembelajaran kooperatif yang ditujukan untuk siswa yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kemampuan berpikir siswa. Media Papan Susun Kata dapat diartikan juga sebagai media visual yang terdiri dari potongan bahan, berupa karton atau yang lainnya dan dibentuk seperti persegi panjang, serta ada huruf yang ditulis ataupun ditempel di dataran karton ataupun yang lainnya. Tujuannya untuk menyusun kata, yang kemudian di letakkan di sebuah dinding agar dapat dilihat atau di pahami oleh siswa.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Pengembangan Media Papan Susun Kata Pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257? (2) Bagaimana kelayakan Media Papan Susun Kata Pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257?

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) Untuk menghasilkan Media Papan Susun Kata Pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257, (2) Untuk mengetahui kelayakan Media Papan Susun Kata Pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan Di Kelas I SDN 067257.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan media pembelajaran Papan Susun Kata pada materi Membaca Menulis Permulaan Tema 5 di Kelas I menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau disebut juga R&D. Pada pengembangan media Papan Susun Kata ini peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan (R & D) dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu singkatan dari *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi) yang dikembangkan oleh Dick & Carry (1996). Namun dalam pelaksanaan penelitian ini dimodifikasi menjadi *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan).

Pada penelitian pengembangan media pembelajaran Papan Susun Kata ini yang menjadi subjek penelitian yaitu validator yang terdiri dari telaah ahli materi, ahli media dan respon guru. Objek pada penelitian ini yaitu Media Papan Susun Kata terhadap membaca menulis permulaan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Kuesioner (angket). Angket yang digunakan berupa angket validasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu dengan menyebar angket validasi ke beberapa validator ahli, seperti validator ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5.

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Skor kelayakan

F = Rata-rata skor

N = Skor maksimal

Kriteria skor penilaian yang dilakukan oleh validator ahli pada angket validasi terhadap media yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Penilaian

Nilai	Kriteria
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan media yang dikembangkan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
60 – 80	Layak
40 – 60	Cukup Layak
20 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan model R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan prosedur pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan). Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian pengembangan menggunakan prosedur Model ADDIE, disajikan di bawah ini:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran membaca menulis permulaan di kelas I SDN 067257 agar dapat menemukan solusinya. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis untuk menemukan solusi dari permasalahan pada proses pembelajaran di kelas I SDN 067257 Medan Amplas.

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Dari analisis inidiketahui bahwa siswa kelas I merupakan siswa pemula di sekolah dasar, pada umumnya siswa kelas I masih banyak ditemukan yang tidak lancar membaca dan menulis dan sumber belajar yang tersedia hanya berdasarkan buku paket siswa dan proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti berasumsi bahwa siswa kelas I membutuhkan adanya inovasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media yang tepat agar siswa lebih bersemangat dan mempengaruhi minat belajarnya.

b. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Dari analisis ini diketahui bahwa siswa kelas I SDN 067257 Medan Amplas berada pada rentang usia 6-7 tahun, di mana pada usia ini siswa berada pada tahap berkembang kemampuan berpikirnya, sehingga siswa suka melihat hal-hal baru dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Dari temuan ini peneliti berasumsi bahwa media yang sesuai, yaitu media Papan Susun Kata. Peneliti menilai media Papan Susun Kata sesuai digunakan pada proses pembelajaran siswa kelas I SDN 067257 Medan Amplas. Hal ini karena media Papan Susun Kata dapat mengajak siswa bermain sambil belajar. Siswa diminta menyusun huruf-huruf pada papan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.

c. Analisis Kurikulum

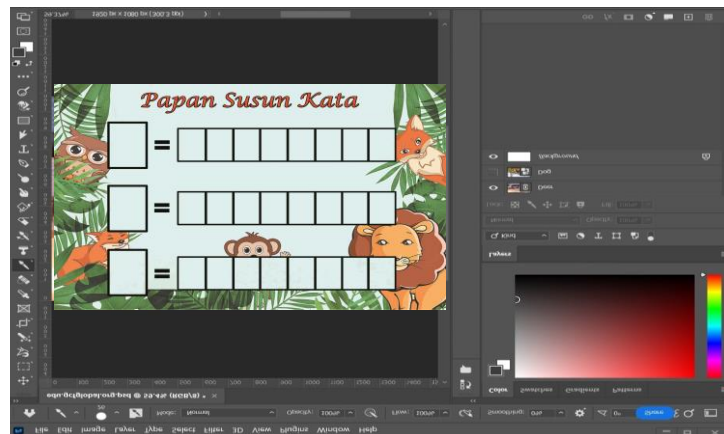
Dari analisis ini diketahui bahwa SDN 067257 menggunakan kurikulum 2013. Sumber belajar yang digunakan pada proses pembelajaran, yaitu bersumber dari buku paket Tematik yang disediakan oleh pihak sekolah. Materi yang sedang dipelajari, yaitu materi Membaca Menulis Permulaan. Dari hal tersebut peneliti mengembangkan Media Papan Susun Kata Pada Materi Membaca Menulis Permulaan.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap ini dilakukan untuk merancang media Papan Susun Kata pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan di kelas I. Pada tahap ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan, antara lain:

a. Membuat *Background* Papan Susun Kata

Pada pembuatan *background* (latar), peneliti pertama-tama membuat desain menggunakan *software Adobe Photoshop*. Selanjutnya dicetak dengan menggunakan kertas Albatros.



Gambar 1. Pembuatan *Background* (Latar) Media

b. Menempelkan Magnet Pada Potongan Huruf Akrilik

Langkah selanjutnya yaitu menempelkan magnet pada potongan huruf akrilik. penempelan magnet bertujuan agar potongan huruf akrilik bisa menempel pada bingkai dan dengan mudah dilepas pasang.



Gambar 2. Penempelan Magnet Pada Potongan Huruf

c. Tahap Akhir Pembuatan Media

Tahap akhir pembuatan media, yaitu menggabungkan semua bahan-bahan menjadi satu, seperti menempelkan stainless pada bingkai, memasukkan *background* dan menempelkan potongan huruf-huruf sesuai dengan gambar yang telah dicetak.



Gambar 3. Media Papan Susun Kata

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti akan memvalidasi media Papan Susun pada Tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan kepada beberapa validator ahli untuk mengetahui kelayakannya. Adapun validasi yang dilakukan, antara lain:

a. Validasi Ahli Media

Validator ahli media merupakan seorang dosen dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Ibu Tiflatul Husna, S.Pd., M.Pd.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
I. Kualitas Isi dan Tujuan						
1.	Ketepatan Pemilihan media dengan materi membaca menulis permulaan yang akan dikembangkan					
2.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran mengenai membaca menulis permulaan					
3.	Kelengkapan menu yang ada didalam media Papan Susun Kata menjelaskan tentang membaca menulis permulaan					
4.	Keseimbangan komposisi warna yang digunakan dalam media Papan Susun Kata sudah tepat					
5.	Kemampuan media dalam menarik minat belajar siswa					
6.	Media Papan Susun Kata tidak mengandung unsur SARA					
7.	Kesesuaian mediadengan kondisi/situasi siswa					
II. Kualitas Instruksional						
8.	Memberikan kesempatan belajar kepada siswa					
9.	Memberikan bantuan kepada siswa untuk belajar secara mandiri ataupun terbimbing					
10.	Kemampuan media memotivasi siswa dalam belajar					
11.	Fleksibilitas penggunaan media					
12.	Hubungan media dengan sistem pembelajaran konvensional					
13.	Kesesuaian kualitas tes beserta penilaiannya didalam media					
14.	Kemampuan media dalam memberikan dampak positif pada siswa					
15.	Kemampuan media dalam memberikan dampak positif pada guru beserta pembelajaran yang dilakukan					
III. Kualitas Teknis						

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
16.	Keterbacaan tulisan yang digunakan dalam media (ukuran, bentuk dan jenis huruf)					
17.	Kemudahan siswa dalam penggunaan media Papan Susun Kata					
18.	Kualitas tampilan media yang digunakan sangat baik (cover depan, gambar/ilustrasi)					
19.	Kelengkapan petunjuk penggunaan media Papan Susun Kata					
20.	Kesesuaian media Papan Susun Kata dengan karakteristik siswa kelas I SD					
Total Skor		95				
Rata-Rata		4,75				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Skor Kelayakan} = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kelayakan} &= \frac{4,75}{5} \times 100 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Dari hasil validasi ahli media didapatkan skor kelayakan sebesar 95. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa media Papan Susun Kata yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 oleh seorang validator yang berasal dari Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah Medan, yaitu bapak Ahmad Landong, M.Pd.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian				
I. Aspek isi						
1.	Kesesuaian media dengan KI dan KD					
2.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran					
3.	Kesesuaian media dengan kurikulum pembelajaran					
4.	Kesesuaian media terhadap isi pembelajaran					
5.	Kesesuaian media dengan taraf berpikir siswa					
II. Aspek Materi						
6.	Media dapat di gunakan pada proses pembelajaran					
7.	Media mudah digunakan dalam proses pembelajaran					
8.	Media dapat menambah rasa ingin tahu siswa					
9.	Tampilan media menarik					
10.	Media terbuat dari bahan yang tidak berbahaya					
11.	Media awet dan kokoh					
12.	Media tampak jelas dan mudah dipahami					
Total Skor		49				
Rata-rata Skor		4,08				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Skor Kelayakan} = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Kelayakan} = \frac{4,08}{5} \times 100$$

$$= 81,6$$

Dari hasil validasi ahli materi didapatkan skor kelayakan sebesar 81,6. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa media Papan Susun Kata yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023 oleh Guru kelas I SDN 067157 Medan Amplas, yaitu Ibu Rahmah, S.Pd.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kebermanfaatan	Kebermanfaatan materi dan media bagi siswa				√	
2	Learnibility	kelayakan materi, tingkat kesulitan materi				√	
3	Menarik Minat	Contoh gambar yang disertakan dan bahasa yang digunakan				√	
4	Kualitas Intruksional	Memberikan kesempatan belajar, bantuan untuk belajar, kualitas, motivasi, memberikan dampak pada guru pembelajaran				√	
5	Kualitas Teknis	Keterbacaan, mudah digunakan, kualitas penanganan jawaban, kualitas pengelolaan, kualitas, pendokumentasian					√
Total Skor			21				
Rata-rata			4,2				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Skor Kelayakan} = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor Kelayakan} = \frac{4,2}{5} \times 100$$

$$= 84$$

Dari hasil validasi ahli pembelajaran didapatkan skor kelayakan sebesar 84. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa media Papan Susun Kata yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan dari tahap *Analysis* (Anallisis) sampai pada tahap Pengembangan (*Development*), peneliti menyimpulkan beberapa hal, antar lain: (1) Penelitian pengembangan yang dilakukan untuk membuat sebuah media Papan Susun Kata, (2) Skor kelayakan yang didapatkan dari validator ahli media adalah sebesar 95 dengan kategori “Sangat Layak”. Skor kelayakan dari ahli materi sebesar 81,06 dengan kategori “Sangat Layak”. Skor kelayakan dari ahli pembelajaran sebesar 84 dengan kategori “Sangat Layak”. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa media Papan Susun Kata pada tema 5 Subtema 1 Membaca Menulis Permulaan yang dikembangkan sudah “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinda Yarshal. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas IV MIN Medan Tahun 2014/2015*. Jurnal TEMATIK. Program Studi Pendidikan Pascasarjana UNIMED Vol.5 No. 1.
- Govin & Dara Fitrah Dwi. 2023. *Pengembangan Media Videoscribe Dengan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Perkembangan Teknologi Kelas III SD*. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/view/705>
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- Karina & Sujarwo. 2023. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang*. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA) Volume 7 Nomor 2. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/1849>
- Nanda Yulia Fitri & Sukmawarti. 2022. *Pengembangan Media Geometri Berbantuan Software Geogebra Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Koordinat Untuk Mempermudah Siswa Kelas V*. Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No 1. <https://irje.org/index.php/irje/article/view/187>
- Novia Silvani & Beta Rapita Silalahi. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lintas Budaya Pada Tema “Keragaman Budaya Bangsa” di Kelas IV SD*. Indo Green Journal Volume X No. X.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- Ria Alda & Hasanah. 2023. *Analisis Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD Negeri 067092 Medan*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.
- Sukmawarti & Siti Kayroiyah. 2019 *Desain Asesmen Alternatif Matematika SD*. Prossiding Seminar Hasil Penelitian Vol. 3 No. 1. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/611/600>.
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10–18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami’atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>